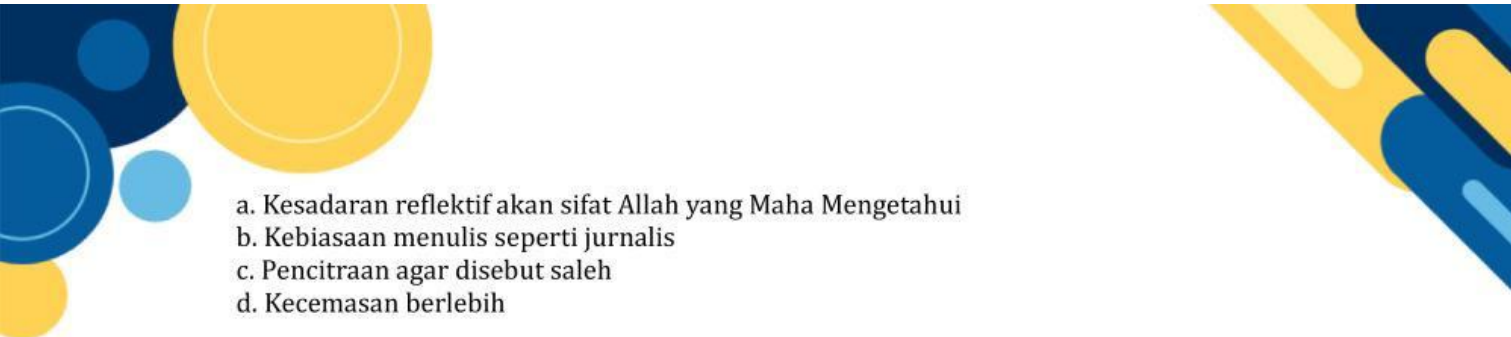
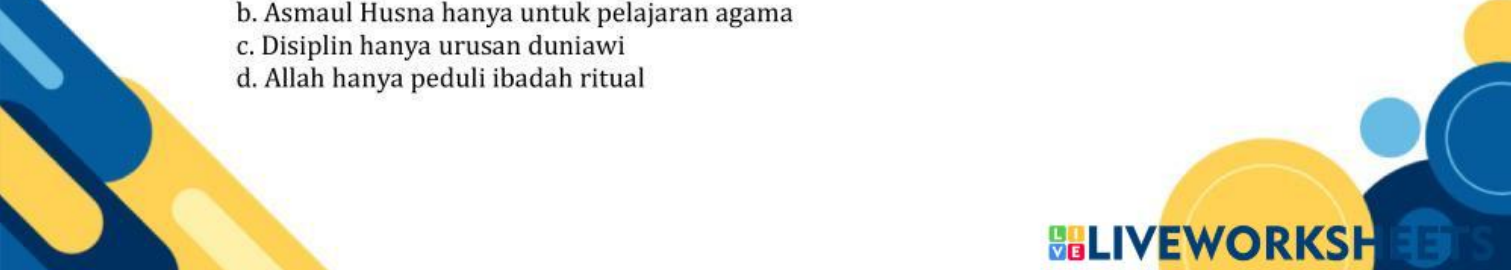


BAB 2 – MENELADANI NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Jumlah Soal : 25 (HOTS C4, C5, C6)
Guru Mapel : Miftahul Barokah, S.Pd.I

1. Di kelasnya, Rani sering menjadi tempat curhat teman-temannya. Ia mendengarkan dengan sabar tanpa memotong pembicaraan. Setelah belajar tentang Asmaul Husna, ia sadar bahwa sikapnya meneladani sifat Allah As-Samī' (Maha Mendengar).
Pertanyaan:
Apa makna sikap Rani terhadap temannya?
 - a. Ia hanya ingin dianggap bijak
 - b. Ia berusaha meneladani sifat Allah dalam mendengar dengan empati
 - c. Ia mencari tahu rahasia teman
 - d. Ia menghindari konflik
2. Suatu hari, Dimas dituduh mencontek, padahal ia tidak melakukannya. Ia tidak membalas marah, melainkan berkata, "Allah Maha Mengetahui siapa yang benar."
Tindakan Dimas menunjukkan...
 - a. Penyerahan diri tanpa usaha
 - b. Keputusan menghadapi ujian
 - c. Keyakinan pada sifat Al-'Alīm
 - d. Ketakutan pada guru
3. Ketika sedang ujian, guru memuji Laila karena jawabannya sangat teliti. Ia menjawab, "Saya hanya berusaha meniru sifat Allah Al-Khabīr yang Maha Teliti dan Mengetahui segalanya."
Makna pernyataan Laila adalah...
 - a. Ia menyamakan dirinya dengan Allah
 - b. Ia mengamalkan nilai Asmaul Husna dalam belajar
 - c. Ia hanya ingin dipuji
 - d. Ia ingin menunjukkan kesombongan
4. Farhan menemukan dompet di halaman sekolah. Ia bisa saja mengambil uangnya, tapi teringat bahwa Allah Al-Baṣīr selalu melihat apa yang dilakukan hamba-Nya, walau tanpa saksi manusia.
Keputusan Farhan mengembalikan dompet itu merupakan bentuk...
 - a. Takut kepada guru
 - b. Takwa karena merasa diawasi Allah
 - c. Kewajiban sosial
 - d. Tradisi sekolah
5. Siti mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh, bahkan memperbaiki bagian yang salah tanpa disuruh. Ia mengatakan bahwa Allah Al-Khabīr menyukai hamba yang teliti dan bertanggung jawab.
Sikap Siti mencerminkan...
 - a. Sifat malas yang disembunyikan
 - b. Teladan Asmaul Husna dalam bekerja
 - c. Pura-pura rajin di depan guru
 - d. Pekerjaan tanpa niat
6. Rafi punya kebiasaan menulis jurnal harian berjudul "Catatan Hati untuk Allah." Di situ ia menulis setiap kesalahannya, lalu berdoa agar Allah mengampuni dan membimbingnya. Kegiatan ini menunjukkan...

- 
- 
- a. Kesadaran reflektif akan sifat Allah yang Maha Mengetahui
b. Kebiasaan menulis seperti jurnalis
c. Pencitraan agar disebut saleh
d. Kecemasan berlebih
7. Ketika menjadi ketua kelas, Aulia memutuskan masalah kelompok dengan hati-hati. Ia mempertimbangkan semua pendapat sebelum mengambil keputusan, karena ia ingin meneladani sifat Al-'Alīm (Maha Mengetahui).
Hal ini menunjukkan bahwa...
a. Ia memahami makna keadilan dari Asmaul Husna
b. Ia takut disalahkan
c. Ia menghindari tanggung jawab
d. Ia hanya mengikuti pendapat populer
8. Guru memberi tugas membuat poster "Allah Maha Melihat." Bayu menggambarkan tangan yang memberi tanpa diketahui orang lain.
Makna poster Bayu adalah...
a. Semua amal baik pasti dilihat Allah walau tanpa disaksikan manusia
b. Amal baik harus dipublikasikan
c. Allah hanya melihat yang besar
d. Memberi agar dipuji
9. Nadia melihat temannya membicarakan orang lain di grup kelas. Ia mengingatkan dengan berkata, "Kita lupa kalau Allah Maha Mendengar setiap ucapan kita."
Sikap Nadia menunjukkan...
a. Teguran moral berdasarkan kesadaran Asmaul Husna
b. Keinginan untuk memimpin
c. Pengawasan berlebihan
d. Pencitraan diri
10. Azizah merasa kesal karena nilai tugasnya dikurangi, padahal ia sudah berusaha. Namun, ia menenangkan diri dengan mengingat bahwa Allah Al-Khabīr Maha Mengetahui niatnya.
Sikap Azizah mencerminkan...
a. Tawakal atas hasil usaha
b. Ketidakpuasan terhadap guru
c. Keinginan menuntut nilai
d. Kekecewaan yang disembunyikan
11. Dalam kegiatan "Refleksi Jumat", guru meminta siswa menulis pengalaman meneladani Asmaul Husna. Ilham menulis, "Saya belajar menjadi pendengar yang sabar seperti As-Samī', terutama saat teman sedang sedih."
Apa makna kegiatan ini bagi siswa?
a. Hanya sekadar tugas tulis-menulis
b. Pembentukan karakter melalui refleksi nilai-nilai Ilahi
c. Latihan menulis biasa
d. Ajang mencari nilai tambahan
12. Ketika sedang berlatih basket, Farel selalu disiplin dan fokus. Ia berkata, "Aku belajar dari sifat Allah yang Maha Teliti, tidak pernah salah melihat atau menilai."
Dari sikap itu dapat disimpulkan bahwa...
a. Nilai Asmaul Husna bisa diterapkan dalam aktivitas non-ibadah
b. Asmaul Husna hanya untuk pelajaran agama
c. Disiplin hanya urusan duniawi
d. Allah hanya peduli ibadah ritual

13. Dewi sering merasa minder karena nilai matematikanya rendah. Setelah mempelajari sifat Al-'Alim, ia yakin bahwa Allah mengetahui setiap usaha dan akan memberi hasil terbaik. Sikap Dewi mencerminkan...
- a. Keputusasaan
 - b. Keteguhan iman dan optimisme
 - c. Ketidakpedulian
 - d. Sikap acuh terhadap hasil
14. Saat sedang diskusi kelompok, Reza menuduh temannya tidak bekerja. Belakangan ia sadar salah menilai, lalu meminta maaf sambil berkata, "Hanya Allah yang benar-benar tahu segalanya." Sikap Reza menunjukkan...
- a. Refleksi terhadap sifat Al-'Alim
 - b. Penyesalan karena nilai
 - c. Pembenaran diri
 - d. Sikap menghindar
15. Guru menceritakan kisah Umar bin Khattab yang memadamkan lampu negara saat berbicara urusan pribadi. Dari kisah itu, siswa menyimpulkan bahwa orang beriman...
- a. Takut ketahuan guru
 - b. Selalu sadar bahwa Allah Maha Melihat segala perbuatannya
 - c. Hanya jujur di depan umum
 - d. Melakukan kebaikan karena peraturan
16. Ketika debat sekolah berlangsung panas, Arum menenangkan teman-temannya dengan berkata, "Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui niat kita, jadi tak perlu saling membentak." Tindakan Arum mencerminkan...
- a. Penerapan nilai Asmaul Husna dalam komunikasi sosial
 - b. Tindakan menolak pendapat
 - c. Sikap pasif dalam diskusi
 - d. Kelemahan dalam berargumentasi
17. Di media sosial, Naya menulis caption: "Aku mungkin tidak terlihat, tapi Allah selalu melihatku. Aku mungkin tidak didengar, tapi Allah Maha Mendengar doaku." Tulisan ini menunjukkan bahwa Naya...
- a. Menghayati kedekatan spiritual dengan Allah
 - b. Mengutip status orang lain
 - c. Mengeluh karena tidak diperhatikan
 - d. Menyalahkan keadaan
18. Setiap kali melihat ketidakadilan, Fahri berusaha menasihati dengan tenang. Ia berkata, "Allah Maha Mengetahui apa yang mereka sembunyikan." Tindakan Fahri mencerminkan...
- a. Keteguhan yang didasari kesadaran spiritual
 - b. Keinginan untuk dipuji
 - c. Sikap emosional
 - d. Ketakutan terhadap kesalahan
19. Dalam pelajaran PAI, guru menugaskan siswa menulis refleksi berjudul "Jika aku meneladani Al-Baṣīr." Tulisan terbaik berisi...
- a. Kesadaran bahwa Allah selalu melihat dan mendorong kejujuran dalam setiap tindakan

- b. Cerita fiktif tanpa nilai moral
- c. Puisi tanpa makna
- d. Kritik sosial umum

20. Fina membantu temannya yang buta huruf Arab membaca Asmaul Husna. Ia berkata, "Aku ingin temanku juga mengenal Allah lebih dekat."
Sikap Fina menunjukkan nilai...
- a. Gotong royong dan kasih sayang berdasarkan penghayatan sifat Allah
 - b. Keinginan untuk mendapat nilai
 - c. Dorongan kompetisi
 - d. Kepura-puraan sosial
21. Ketika temannya berbohong, Iqbal tidak langsung menegur. Ia mencari waktu yang tepat dan berbicara dengan lembut, karena ia tahu Allah Maha Mendengar isi hati manusia.
Sikap Iqbal mencerminkan...
- a. Kebijaksanaan dalam meneladani As-Samī'
 - b. Ketakutan menegur
 - c. Sikap pasif
 - d. Ketidaktegasan
22. Dalam tugas proyek digital, kelompok Alif membuat video berjudul "Allah Melihat, Maka Aku Berbuat Baik." Isi video menampilkan siswa menolak ajakan mencontek dan berkata jujur kepada guru.
Proyek itu menunjukkan...
- a. Kreativitas dalam menerapkan nilai Asmaul Husna
 - b. Hanya kegiatan seni biasa
 - c. Ajang promosi pribadi
 - d. Video tanpa makna
23. Dira berkata kepada temannya yang kesal karena fitnah: "Tenang, Allah Maha Mengetahui dan akan menunjukkan kebenaran."
Ucapan Dira menunjukkan...
- a. Keteguhan iman kepada sifat Al-'Alīm
 - b. Kepasrahan tanpa usaha
 - c. Keengganan membantu
 - d. Penghiburan tanpa makna
24. Dalam kegiatan sekolah, guru memberi pesan: "Jadilah pelajar yang teliti, sabar, dan jujur, karena itulah cerminan meneladani sifat Allah."
Pesan ini bermakna bahwa...
- a. Nilai-nilai Asmaul Husna dapat membentuk karakter pelajar berakhlak mulia
 - b. Asmaul Husna hanya teori
 - c. Kejujuran bukan bagian dari akhlak
 - d. Akhlak dan Asmaul Husna tidak berhubungan
25. Suatu hari, siswa menulis surat pribadi kepada Allah berisi ucapan terima kasih atas segala nikmat. Mereka menyadari bahwa Allah Maha Mengetahui isi hati sebelum surat itu dibaca.
Kegiatan tersebut bertujuan untuk...
- a. Menumbuhkan kesadaran spiritual dan kedekatan hati dengan sifat Al-'Alīm
 - b. Melatih keterampilan menulis saja
 - c. Menghafal doa
 - d. Mencari hiburan